

**EVALUASI AUTENTIK
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MTs NEGERI PURWOKERTO**



**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**ZAKIATUN MA'RUFAH
NIM. 1223302053**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2016**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II EVALUASI AUTENTIK DAN PEMBELAJARAN	
BAHASA ARAB	
A. Evaluasi Autentik.....	12
1. Pengertian Evaluasi Autentik.....	12

	2. Prinsip dan Pendekatan Penilaian	14
B.	Pembelajaran Bahasa Arab	16
	1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	16
	2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	18
	3. Keterampilan Berbahasa Arab	19
C.	Evaluasi Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Arab....	21
	1. Perencanaan Evaluasi Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Arab	22
	2. Pelaksanaan Evaluasi Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Arab	34
	3. Pelaporan Hasil Evaluasi Autentik	47
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	50
	B. Lokasi Penelitian.....	51
	C. Sumber Data.....	51
	D. Teknik Pengumpulan Data	52
	E. Teknik Analisis Data	54
BAB IV	PELAKSANAAN EVALUASI AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS NEGERI PURWOKERTO	
	A. Gambaran Umum MTs Negeri Purwokerto	57
	B. Perencanaan Evaluasi Autentik.....	67
	C. Pelaksanaan Evaluasi Autentik	84
	D. Pelaporan Hasil Evaluasi Autentik	93

BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	95
	B. Saran.....	95
	C. Penutup.....	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dan strategis dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan untuk tercapainya tujuan pendidikan. Dengan kata lain bahwa kurikulum sebagai *instrumental input* untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu pengembangan manusia sesuai dengan falsafah hidup bangsa. Kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan nasional harus mampu mengantarkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, tidak hanya sebagai mata pelajaran yang harus dibelajarkan kepada peserta didik, melainkan sebagai aktivitas pendidikan yang direncanakan untuk dialami dan diwujudkan dalam perilaku peserta didik.¹

Sebagaimana yang telah disebutkan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II pasal 3 dikemukakan:

“Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”

¹ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)

Perubahan kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan niatan untuk perbaikan sistem pendidikan. Meskipun pada kenyataannya setiap kurikulum pastilah memiliki kekurangan dan perlu dievaluasi serta diperbaiki agar tujuan pendidikan tercapai dengan baik. Perubahan kurikulum disamping alasan kurikulum sebelumnya harus disempurnakan karena adanya kekurangan disana sini tetapi yang paling mendasar adalah agar kurikulum yang akan diterapkan tersebut mampu menjawab tantangan zaman yang terus berubah tanpa dapat dicegah.²

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 104 tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Kurikulum 2013 dilaksanakan mulai tahun 2013. Dalam rangka implementasi Kurikulum 2013 disusun perangkat kurikulum yang meliputi: 1. Kurikulum 2013 Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. 2. Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah. 3. Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah. 4. Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan atau Madrasah Aliyah Kejuruan. 5. Pedoman Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. 6. Pedoman Muatan Lokal Kurikulum 2013. 7. Pedoman Kegiatan Ektrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. 8. Pedoman Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. 9. Pedoman Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. 10. Pedoman Sistem Kredit Semester pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. 11.

² Imas Kurniasih, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*, (Surabaya: Kata Pena, 2013) hlm 1

Pedoman Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.12. Pedoman Evaluasi Kurikulum 2013. 13. Pedoman Peminatan pada Pendidikan Menengah.14. Pedoman Pendampingan Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.15. Pedoman Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pedoman ini khusus mengenai Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.³

Kurikulum 2013 menuntut pembentukan sikap melalui kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Kompetensi sikap yang harus dimiliki oleh siswa adalah perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif, dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa pergaulan dunia. Penilaian sikap harus dilakukan secara kontinu untuk melihat konsistensi sikap yang ditunjukkan oleh siswa baik di sekolah maupun di rumah.⁴

Penilaian dalam kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan. Standar penilaian bertujuan untuk menjamin : (1) perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, (2) pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial dan budaya dan (3)

³Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 104 tahun 2014

⁴ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)hlm 206

pelaporan hasil penilaian peserta didik serta objektif, akuntabel, dan informatif. Standar penilaian pendidikan ini disusun sebagai acuan penilaian bagi pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah pada satuan pendidikan untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah.⁵

Dalam sistem pembelajaran, evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan balikan (*feedback*) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran. Dalam dunia pendidikan evaluasi dapat dimaknai sebagai proses yang dilakukan oleh seorang (*evaluator*) untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan suatu program telah tercapai yang dilakukan secara berkesinambungan. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan dalam UU No. 20 tahun 2003 Pasal 58 ayat 1 yang menyatakan bahwa evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.⁶

Penilaian terhadap proses pembelajaran dilakukan oleh guru sebagai bagian integral pengajaran itu sendiri. Artinya, penilaian harus tidak terpisahkan dalam penyusunan dan pelaksanaan pengajaran. Penilaian proses bertujuan untuk menilai efektifitas dan efisiensi kegiatan pengajaran sebagai bahan untuk perbaikan dan penyempurnaan program serta pelaksanaannya. Objek dan sasaran penilaian proses adalah komponen-komponen sistem pengajaran itu sendiri, baik yang berkenaan dengan masukan proses maupun dengan keluaran, dan semua dimensinya.

⁵ Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015) hlm 35

⁶ Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) hlm 32-33

Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian autentik (*authentic assessment*) yang menilai kesiapan siswa, proses dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan proses belajar siswa atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) dari pembelajaran. Hasil penilaian autentik dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*), pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Selain itu hasil penilaian autentik dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan standar penilaian pendidikan. Oleh karenanya penilaian autentik dilakukan bukan hanya terhadap hasil belajar, tetapi juga terhadap proses pembelajaran.⁷

Menurut Dra. Indri Rachmawati dan Drs. Mohamad Ishar yang merupakan guru bahasa Arab kelas VII dan VIII di MTs Negeri Purwokerto, beliau mengatakan bahwa MTs Negeri Purwokerto merupakan salah satu sekolah yang menggunakan kurikulum 2013, dimana kurikulum tersebut digunakan pada siswa kelas VII yang terdiri dari 9 kelas yaitu kelas VII A - VII I dan kelas VIII yang terdiri dari 8 kelas yaitu kelas VIII A - VIII H. Karena penggunaan kurikulum 2013 itulah peneliti ingin mengetahui bagaimana pengevaluasiannya apakah evaluasi autentik benar-benar diterapkan di MTs Negeri Purwokerto atau tidak. Dari latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang “Evaluasi Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri Purwokerto.

⁷*Ibid*,,,,hlm 22

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman dari judul skripsi ini maka peneliti perlu memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah yang terkandung dalam judul tersebut. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi Autentik

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran. Sedangkan menurut pengertian istilah evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu obyek dengan menggunakan instrument dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.⁸ Sedangkan pengertian autentik dalam KBBI adalah dapat dipercaya, asli, tulen, atau sah.⁹

Evaluasi autentik (*authentic assessment*) adalah suatu proses pengumpulan dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti autentik, akurat, dan konsisten sebagai akuntabilitas publik. Istilah penilaian autentik sering disejajarkan pengertiannya dengan *performance assessment*, *alternative assessment*, *direct assessment*, dan *realistic assessment*.¹⁰

Berdasarkan definisi diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi autentik adalah kegiatan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan proses pengumpulan, pelaporan, tentang hasil

⁸ M.Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 1994), hlm 1

⁹ KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

¹⁰ Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) hlm 56

belajar siswa dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan menggunakan bukti-bukti yang dapat dipercaya, asli, tulen atau sah.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam KBBI yang dikutip oleh Acep Hermawan dikatakan bahwa pembelajaran berasal dari kata dasar “ajar” yang ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.¹¹ Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu: belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran.¹² Sedangkan bahasa arab (*al-lughah al-'Arabiyyah*) adalah sebuah bahasa yang terbesar dari segi jumlah penutur dalam keluarga bahasa semitik.¹³

Berdasarkan definisi di atas maka, penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah Suatu proses yang dilakukan oleh guru dan siswa sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar bahasa arab

3. MTs Negeri Purwokerto

MTs Negeri Purwokerto merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di bawah naungan Departemen Agama. MTs ini berdiri

¹¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 32.

¹² Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2012), hlm 11

¹³ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: Diva Press 2012), hlm 32

pada tahun 1978 yang terletak di Jl. Jendral Soedirman no. 791 Purwokerto.

Dengan demikian yang dimaksud dengan Evaluasi Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri Purwokerto adalah kegiatan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan proses pengumpulan, pelaporan, tentang proses dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab pada lembaga pendidikan formal khususnya di MTs Negeri Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas yang menjadi masalah dalam skripsi ini adalah: “bagaimana proses evaluasi autentik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Purwokerto?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang proses evaluasi autentik pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tentang evaluasi autentik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Purwokerto adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi atau gambaran terkait bagaimana evaluasi autentik pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Purwokerto.

- b. Untuk memberikan kontribusi pemikiran kepada guru di MTs Negeri Purwokerto.
- c. Sebagai sumber referensi untuk mengembangkan pembelajaran bahasa Arab bagi badan pendidikan yang mengadakan program pendidikan bahasa Arab.
- d. Menambah pengetahuan penulis dan sebagai kontribusi untuk dijadikan tambahan referensi bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kerangka teoritik yang mengemukakan teori-teori yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Adapun kajian pustaka ini adalah sebagai seleksi-seleksi terhadap masalah-masalah yang akan menjadi topik penelitian. Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah tentang evaluasi autentik pembelajaran bahasa Arab.

Pada penelitian ini penulis juga mendapatkan berbagai macam informasi penting tentang karya ilmiah yang dihasilkan oleh penulis lain. Hal ini sangat membantu penulis untuk merumuskan masalah, menganalisis data dan menarik kesimpulan dari permasalahan yang penulis angkat diantaranya:

1. Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Wanayasa Banjarnegara Tahun Pelajaran 2008/2009” yang ditulis oleh Suprpti (2009). Pada penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab dan pengolahan hasil evaluasinya.

2. Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MA El-Bayan Majenang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2011/2012” yang ditulis oleh Isnadi (2013). Pada penelitian ini, penelitian terkait dengan pelaksanaan evaluasi dan pengolahan hasil evaluasinya.
3. Skripsi dengan judul “Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma’arif NU 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013-2014” yang ditulis oleh HusenHasbulloh (2014). Pada penelitian ini penulis membahas tentang evaluasi pembelajaran bahasa Arab pada evaluasi proses pembelajaran bahasa Arab dan evaluasi terhadap hasil belajar siswa.

Berangkat dari ketiga penelitian di atas, penelitian yang ditulis penulis berbeda dengan penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Karena pada penelitian ini penulis fokus pada evaluasi autentik dimana evaluasi ini merupakan evaluasi pada kurikulum 2013 yang pengevaluasiannya dari mulai tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, serta hasil dari evaluasi tersebut. Yang mana penilaiannya mencakup penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian ketrampilan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan, maka dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

Pertama, bagian awal atau halaman formalitas yang meliputi: halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, pengesahan, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran.

Kedua, Bagian inti terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori yang terdiri dari: *pertama* evaluasi autentik meliputi pengertian evaluasi autentik, prinsip dan pendekatan penilaian. Yang *kedua*: pembelajaran bahasa Arab yang meliputi pengertian pembelajaran bahasa Arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab, ketrampilan Berbahasa Arab. Kemudian yang *ketiga* evaluasi autentik dalam pembelajaran bahasa Arab meliputi: Perencanaan evaluasi autentik dalam pembelajaran bahasa Arab, Pelaksanaan evaluasi autentik dalam pembelajaran bahasa Arab, pelaporan hasil evaluasi autentik.

Bab III Metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang gambaran umum MTs N Purwokerto, hasil penelitian dan pembahasan tentang evaluasi autentik pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Purwokerto.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan atau jawaban atas rumusan masalah yang ada pada penelitian tersebut, saran-saran dan kata penutup.

Ketiga, Bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang evaluasi autentik di MTs Negeri Purwokerto dapat disimpulkan bahwa evaluasi autentik yang dilakukan guru bahasa Arab terlaksana dengan cukup baik. Dimana proses evaluasi autentik yang dilakukan guru terdiri dari beberapa tahapan, tahap evaluasi yang dilakukan tersebut meliputi tahap perencanaan evaluasi, tahap pelaksanaan evaluasi, tahap pelaporan hasil pembelajaran bahasa Arab.

Dari hasil evaluasi autentik yang dilakukan guru mata pelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Purwokerto, hasil penilaian dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar siswa yang kemudian dilaporkan kepada pihak yang terkait untuk dijadikan sebagai bahan perbaikan. Penilaian dilakukan oleh pendidik selama satu semester dengan hasil yang diakumulasikan yang dinyatakan dalam bentuk deskripsi kompetensi yang kemudian dilaporkan dalam bentuk buku raport siswa pada akhir semester.

B. Saran

Agar pelaksanaan proses belajar mengajar di MTs Negeri Purwokerto dapat berjalan dengan hasil yang maksimal, maka penulis akan memberikan saran antara lain:

1. Kepada guru mata pelajaran bahasa Arab

Sebagai guru tingkatkan profesionalisme dan kompetensi guru. Guru sudah semestinya memiliki kemampuan yang lebih mapan, sehingga dapat menunjang proses pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Sebagai guru, diharapkan jangan bosan untuk menambah wawasan dan menuntut ilmu, agar hasil pendidikan semakin bermutu. Selain itu guru juga harus memberikan teladan yang bijak serta contoh-contoh nyata kepada peserta didik dalam kaitan dengan evaluasi pembelajaran agar hasil belajar bahasa Arab anak didik semakin baik. Selain itu guru juga harus menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa baik saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

2. Bagi siswa

Untuk siswa dan siswi MTs Negeri Purwokerto, ikuti segala aturan dan arahan dari sekolah dan dari segala program yang dibuat oleh sekolah. Semua itu untuk kebaikan siswa sendiri dan kebaikan bersama.

C. Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayahNya serta kesehatan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin, walaupun tidak dapat dipungkiri masih banyak sekali kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kesempurnaan. Tak pernah terlupa shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari jaman kegelapan menuju jaman terang benderang.

Dengan segala kesederhanaan dan kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan sumbangan pikiran, kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca guna memperbaiki skripsi ini dan kemajuan penulis dalam proses belajar. Dengan demikian penulis berharap agar karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Akhirnya atas kebaikan dari semua pihak yang telah mendorong penulis untuk semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis hanya bisa menghaturkan terimakasih dan semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal.



DAFTAR PUSTAKA

- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*. Yogyakarta: Teras
- Arikuntoro, Suharsimi. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Creswell, Jhon W. 2010. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Effendy, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)
- Kunandar. 2015. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kurniasih, Imas. 2013. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena
- Majid, Abdul. 2013. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Jogjakarta: Diva Press
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 104 tahun 2014*
- Sani, Ridwan Abdullah. 2013. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Sukmadinata, Nana Syaodin. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sulistiyorini.2009 *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras

Thoha, M. Chabib. 1994. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Persada

